

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Melaksanakan sebuah penelitian diperlukan metode dalam pelaksanaannya, agar penelitian yang ada dapat diuji kebenarannya. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2014:42), “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Sejalan dengan pendapat tersebut Depdiknas dalam Heryadi (2014:57) menyatakan,

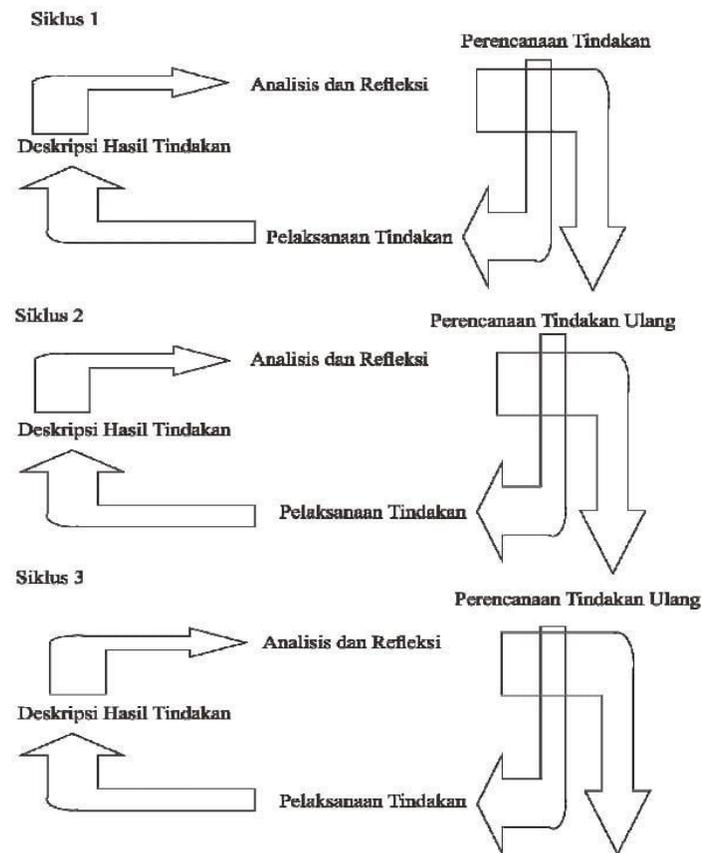
Penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau isi. Siklus ini menggambarkan bahwa terdapat beberapa siklis kegiatan, yang siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, melakukan refleksi, dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Selaras dengan pernyataan tersebut maka metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suhardjono dalam Arikunto dkk (2015:124), “Penelitian tindakan kelas yang umum disingkat dengan PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.”

McNiff dalam Asrori (2019:4) menyatakan, “Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan dan perbaikan pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindak kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam memecahkan permasalahan yang terjadi didalam kelas. Metode penelitian tindakan kelas yangdigunakan penulis bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi. Hal tersebut bertujuan agar proses pembelajaran dalam penguasaan materi, mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dapat lebih baik lagi.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas secara lebih konkret dapat dilalui dalam melaksanakan PTK terdiri atas langkah-langkah melalui siklus-siklus sebagai berikut.



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Heryadi (2014:64)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu bagian yang menjadi fokus pembahasan dalam masalah penelitian yang ditemukan. Heryadi (2014: 124-125) menjelaskan,

Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini terdiri atas dua variable yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan sesuatu yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat merupakan sesuatu yang dipengaruhi. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *two stay two stray* (Dua Tinggal Dua Tamu), dan variabel terikatnya yaitu kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang tahun ajaran 2022/2023.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Proses pengumpulan data pada sebuah penelitian harus memiliki teknik yang tepat agar mempermudah proses pengumpulan data.

Heryadi (2010:71) mengemukakan,

Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik yang sudah umum digunakan peneliti dalam mengumpulkan data ada empat macam, yaitu teknik tes/pengukuran, teknik wawancara, teknik angket, dan teknik pengamatan. Dalam menggunakan salah satu teknik dari keempat teknik penelitian tersebut sangat ditentukan oleh jenis data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, diantaranya.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik mengumpulkan informasi, agar informasi yang diperoleh adalah informasi yang valid. Sukardi (2013: 50) mengemukakan, “Pengertian Observasi pada konteks pengumpulan data adalah tindakan atau proses

pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan.”. Teknik observasi dilaksanakan untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas dan menemukan permasalahan yang dijadikan objek penelitian. Kemudian observasi yang penulis lakukan untuk memperoleh data awal berupa nilai peserta didik.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara melaksanakan tanya jawab dengan sasaran penelitian yang bersangkutan. Sebagaimana dikemukakan Heryadi (2014:74) “teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang-orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Teknik ini dilakukan dengan cara dialog antara penulis dengan narasumber. Data yang dikumpulkan berisi segala bentuk hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Penulis melakukan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Padakembang yaitu Ibu Anis Mardiani Astuti, M.Pd.

3. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara memberikan pengujian kepada sasaran penelitian yang bersangkutan. Heryadi (2014:90) menyatakan, “teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Teknik tes dilakukan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik. Bentuk tes yang diberikan yaitu berupa pertanyaan dan diberikan kepada peserta didik. Teknik tes

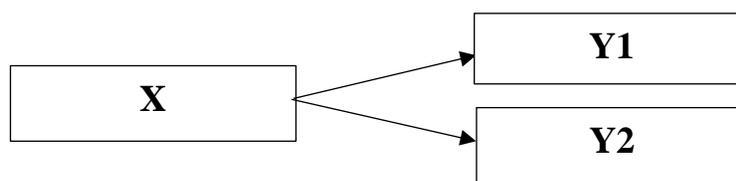
digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan tes tertulis.

D. Sumber Data Penelitian

Pada sebuah penelitian dibutuhkan sumber data untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Heryadi (2014:92) mengungkapkan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 1 Padakembang tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 27 orang peserta didik.

E. Desain Penelitian

Pola penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka piker ini merupakan desain penelitian. Sukardi (2013: 27) mengatakan bahwa “Desain penelitian adalah semua proses (persiapan, pelaksanaan, dan penulisan laporan) yang diperlukan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas dalam Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Keterangan :

X = Pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang.

Y1 = Kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang.

Y2 = Kemampuan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam upaya memperoleh data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2015:102), “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono, Berdasarkan uraian tersebut, instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

1. Pedoman Observasi peserta didik

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai					
		Kesungguhan (3-1)	Keaktifan (3-1)	Kerja Sama (3-1)	Tanggung Jawab (3-1)	Skor	Nilai
1							
2							
3							
4							
Dst.							

Keterangan:

Kesungguhan			
No	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
1	Peserta didik menyimak penjelasan dari guru dan memahami pembelajaran.	3	Sungguh-sungguh
2	Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru dan kurang memahami pembelajaran.	2	Kurang sungguh-sungguh
3	Peserta didik tidak menyimak penjelasan dari guru dan tidak memahami pembelajaran.	1	Tidak sungguh-sungguh
Keaktifan			
1	Peserta didik berani bertanya, berpendapat dan menjawab dengan tepat pertanyaan dari guru.	3	Aktif
2	Peserta didik ragu-ragu dalam bertanya, berpendapat dan kurang tepat menjawab pertanyaan dari guru.	2	Kurang aktif
3	Peserta didik tidak berani bertanya, berpendapat dan tidak tepat menjawab pertanyaan dari guru.	1	Tidak aktif
Kerja Sama			
1	Peserta didik mampu bekerjasama dengan kelompoknya ketika diberikan tugas secara berkelompok.	3	Kerja sama
2	Peserta didik kurang mampu bekerjasama dengan kelompoknya ketika diberikan tugas secara berkelompok.	2	Kurang kerja sama
3	Peserta didik tidak mampu bekerjasama dengan kelompoknya ketika diberikan tugas secara berkelompok.	1	Tidak kerja sama
Tanggung Jawab			
1	Peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu.	3	Tanggung jawab

2	Peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tidak tepat waktu.	2	Kurang tanggung jawab
3	Peserta didik tidak mengerjakan tugas dan tidak mengumpulkannya tepat waktu.	1	Tidak tanggung jawab

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

No	Rentang Nilai	Kategori
1	91-100	SB= Sangat Baik
2	81-90	B = Baik
3	71-80	C = Cukup
4	<70	D = Kurang

2. Pedoman Wawancara Peserta didik

Sekolah : SMP Negeri 1 Padakembang

Kelas/Semester : VIII/I

Hari/Tanggal :

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran dengan model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu?	
2	Apakah model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu menarik?	
3	Apakah yang menyulitkan dalam pembelajaran hari ini?	

3. Silabus

Pada setiap mata pelajaran terdapat silabus yang dijadikan sebagai acuan pembelajaran. Narwanti (2012:1) mengemukakan, “Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.”

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pembelajaran yang telah disusun kemudian dirincikan kembali untuk untuk mempermudah pendidik dalam proses pembelajaran.

Widyastono (2014:200) menyatakan,

RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup: (1) data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi; (5) materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar; (6) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan (7) penilaian.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Penulis melaksanakan sebuah penelitian tindak kelas sebagaimana langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58-62):

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran;
2. Memahami akar masalah dalam pembelajaran;
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan;
4. Menyusun program rancangan tindakan;
5. Melaksanakan tindakan;
6. Deskripsi keberhasilan;
7. Analisis dan refleksi;

8. Membuat keputusan.

Tahap pertama, penulis melaksanakan langkah pertama penelitian dengan observasi mengenai permasalahan dalam pembelajara bahasa Indonesia. Hasil wawancara yang dilaksanakan penulis dengan Ibu Anis Mardiana Astuti, M.Pd. sebagai guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam hasil belajar peserta didik, salah satunya yaitu kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

Tahap kedua, penulis memahami akar masalah dalam pembelajaran, yaitu peserta didik belum mampu mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks ekplanasi. penulis melaksanakan wawancara untuk mengetahui penyebab kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks ekplanasi. Setelah melaksanakan wawanacara, penulis memahami bahwa yang menjadi penyebab kurangnya kemampuan peserta didik dalam pembelajaran yaitu faktor internal dari peserta didik yang kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Tahap ketiga, setelah mengetahui akar permasalahan yang dimiliki peserta didik, penulis menetapkan tindakan yang akan dilakukan, yaitu memperbaiki pembelajaran, penulis merencanakan penelitian tindakan kelas dengan mencoba memilih model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu model Dua Tinggal Dua Tamu. Model tersebut digunakan sebagai solusi untuk mengatasi

ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

Tahap keempat, peneliti menyusun program rancangan tindakan penelitian kelas dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan model pembelajaran yang telah penulis tetapkan yaitu model pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu.

Tahap kelima, setelah semua tersusun dengan baik, penulis melaksanakan tindakan pada peserta didik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah penulis susun.

Tahap keenam, setelah melakukan tindakan, penulis mendeskripsikan keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks ekplanasi. Melalui tahap ini, penulis mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai standar penilaian yang telah ditetapkan oleh penulis.

Tahap ketujuh, setelah mengetahui keberhasilan peserta didik, penulis melakukan analisis dengan ditunjang berbagai sumber informasi.

Tahap kedelapan, setelah melakukan seluruh tahapan yang ada, penulis membuat keputusan apakah peserta didik telah berhasil atau belum dalam pembelajaran tersebut.

H. Teknik Pengolahan Data

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh dari sekolah tempat penulis melakukan penelitian.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, penulis menganalisis data yang diperoleh pada waktu penelitian kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, penulis menafsirkan data yang telah diperoleh yaitu tentang keberhasilan atau ketidakberhasilan hasil pembelajaran.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang penulis laksanakan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan guna menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, hasil evaluasi, dan hasil wawancara.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMP Negeri 1 Padakembang Tahun Ajaran 2022/2023, tepatnya pada peserta didik kelas VIII I semester II tahun ajaran 2022/2023. Waktu penelitian dilaksanakan mulai 16 Mei 2023 sampai 26 Mei 2023.